

# MISE-EN-SCENE

[baca: mis ong sen]

# MISE-EN-SCENE

Segala hal terletak di depan kamera yang akan diambil gambarnya dalam sebuah produksi film. *Mise-en-scene* berasal dari kata Perancis yang memiliki arti “*Putting in the scene*”. *Mise-en-scene* adalah unsur sinematik yang paling mudah kita kenali karena hampir seluruh gambar yang kita lihat dalam film adalah bagian dari unsur ini.

# MISE-EN-SCENE

Dengan demikian, bisa kita katakan bahwa separuh kekuatan sebuah film terdapat pada aspek *mise-en-scene*. *Mise-en-scene* terdiri dari empat unsur utama, yakni: set (latar), kostum dan tata rias karakter, pencahayaan, serta pemain dan pergerakannya termasuk akting.

Unsur-unsur *mise-en-scene* secara keseluruhan mampu mendukung naratif serta membangun suasana dan *mood* sebuah film.

## • SETTING •

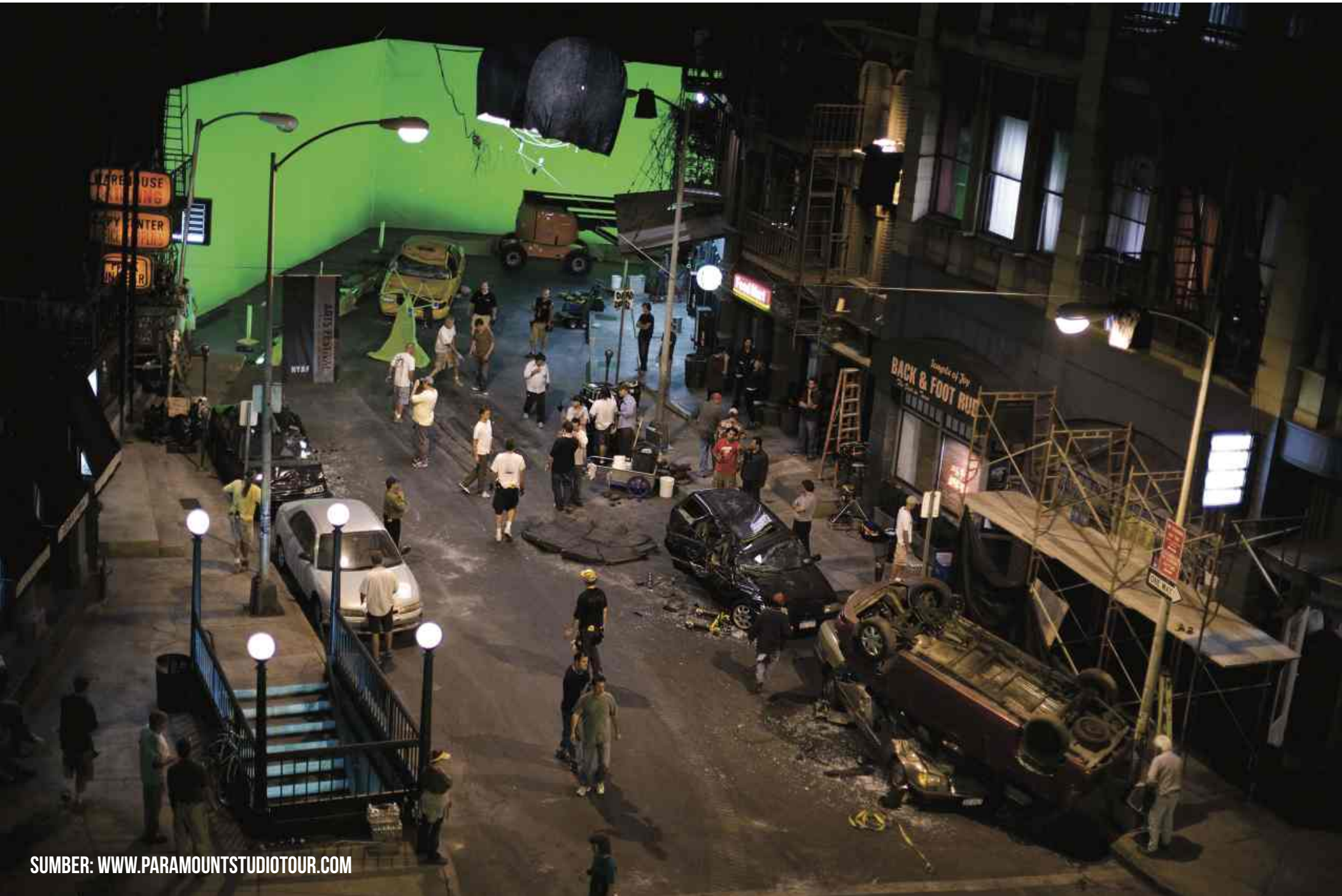
Setting adalah seluruh latar bersama segala propertinya. Properti dalam hal ini adalah semua benda tidak bergerak, seperti perabot, pintu, jendela kursi, lampu, pohon dsb. Setting yang digunakan dalam sebuah film, umumnya dibuat senyata mungkin dengan konteks ceritanya.

-

Dalam sebuah produksi film, pekerjaan perencanaan dan perancangan setting adalah tugas seorang penata artistik.

## • SET STUDIO •

Sejak era kemunculan sinema, set studio telah digunakan dalam semua produksi film, namun dalam perkembangannya mulai ditinggalkan karena biaya produksi semakin besar. Penggunaan set studio sebenarnya adalah sebuah cara yang ideal karena pembuat film bisa mengontrol penuh segala aspek produksinya tanpa terganggu faktor cuaca, lalu lintas, perijinan dan sebagainya.



SUMBER: [WWW.PARAMOUNTSTUDIOTOUR.COM](http://WWW.PARAMOUNTSTUDIOTOUR.COM)



ILUSTRASI SET STUDIO

## • SHOT ON LOCATION •

Shot on location adalah produksi film dengan menggunakan lokasi aktual yang sesungguhnya. Shot on location belum tentu mengambil lokasi yang sama persis seperti dalam kisahnya, namun dapat pula menggunakan lokasi yang mirip atau mendekati lokasi cerita.

-

Saat ini, para sineas umumnya memproduksi film menggunakan shot on location. Produksi di studio, kini lazimnya hanya dilakukan oleh studio-studio besar. Set studio pun hanya digunakan untuk lokasi cerita yang memang tidak memungkinkan diproduksi di lokasi sesungguhnya.







## • Fungsi Setting •

Setting adalah salah satu elemen utama yang sangat mendukung aspek naratif sebuah film. Tanpa setting, cerita film tidak mungkin dapat berjalan. Fungsi utama setting adalah sebagai penunjuk ruang dan waktu serta juga berperan memberikan informasi yang kuat untuk mendukung cerita filmnya. Selain berfungsi sebagai latar cerita, setting juga mampu membangun mood sesuai dengan tuntutan cerita.

## • Ruang Waktu •

Setting yang sempurna adalah setting yang sesuai dengan konteks ceritanya. Setting yang digunakan harus mampu meyakinkan penonton bahwa seluruh peristiwa dalam filmnya benar-benar terjadi dalam lokasi cerita dan latar waktu yang sesungguhnya.

-

Setting juga mampu memberikan informasi tentang masa atau periode, kapan dan dimana cerita film berlangsung. Untuk latar cerita masa kini, penggunaan *shot on location* tentu akan lebih meyakinkan penonton.

## • Ruang Waktu •



## • Ruang Waktu •



## • Status Sosial •

Dekor setting (bersama kostum) dapat menentukan status sosial para pelaku ceritanya.

-

Misal: Setting untuk kalangan atas (bangsawan) pasti sangat kontras dengan setting kalangan bawah. Setting kalangan atas lazimnya memiliki wujud megah, luas, terang, mewah, properti yang lengkap, serta ornamen yang rumit dan detil. Sedangkan setting untuk kalangan bawah, umumnya kecil, sempit, gelap, serta properti yang minim dan sederhana.

## • Status Sosial •



## • Status Sosial •



## • Mood Adegan •

Untuk membangun mood dan suasananya, setting berhubungan erat dengan tata cahaya. Suasana setting terang, cenderung bersifat formal, akrab, serta hangat. Sementara suasana setting gelap, cenderung bersifat dingin, intim, bernuansa misteri, serta mencekam.

Dalam film, elemen natural seperti api, air, angin, salju, kabut, mendung, sering kali digunakan untuk membangun mood sebuah adegan.

## • Mood Adegan •



# • Mood Adegan •



## • Motif/Simbol •

Setting dapat memiliki motif atau simbol tertentu sesuai tuntutan cerita film. Elemen natural sering kali dimanfaatkan sineas untuk menggambarkan status fisik dan mental tokoh-tokohnya.

Misal: Api yang berkobar-kobar sering kali digunakan sebagai simbol amarah yang membara, namun api lilin digunakan sebagai simbol keintiman.



## • KOSTUM & TATA RIAS •

Kostum adalah segala hal yang dikenakan pemain bersama seluruh aksesorinya. Aksesori kostum termasuk diantaranya, topi, perhiasan, jam tangan, sepatu, tongkat dsb. Dalam sebuah film, busana tidak hanya sekedar sebagai penutup tubuh semata, namun juga memiliki beberapa fungsi sesuai dengan konteks naratifnya. Seperti halnya setting, rancangan kostum harus pula otentik sesuai fungsi dan penggunaannya sehingga mampu meyakinkan penonton.

## • KOSTUM & TATA RIAS •

Tata rias karakter secara umum memiliki beragam fungsi, yakni menggambarkan usia, luka atau lebam di wajah, kemiripan dengan seorang tokoh, sosok manusia unik, hingga sosok nonmanusia. Tata rias karakter lazimnya digunakan karena wajah pemain tidak sesuai dengan tuntutan cerita filmnya.

## • Kostum & Tata Rias •



## • PENCAHAYAAN •

Seluruh gambar yang ada dalam film, bisa dikatakan merupakan hasil manipulasi cahaya. Cahaya membentuk sebuah benda serta dimensi ruang. Tata cahaya dalam film, secara umum dapat dikelompokkan menjadi empat unsur, yakni kualitas, arah, sumber, serta warna cahaya. Keempat unsur ini sangat mempengaruhi tata cahaya dalam membentuk suasana dan mood.

## • Kualitas Pencahayaan •

Kualitas cahaya merujuk pada besar-kecilnya intensitas pencahayaan. Cahaya terang (*hardlight*) cenderung menghasilkan bentuk obyek serta bayangan yang jelas. Sementara cahaya lembut (*softlight*) cenderung menyebarkan cahaya sehingga menghasilkan bayangan yang tipis.

-

Sinar matahari atau cahaya lampu yang menyorot tajam merupakan *hardlight*, sementara cahaya langit yang cerah berawan merupakan *softlight*. *Hardlight* cenderung membuat obyek tampak kontras dengan lingkungannya.

## • Hardlight •



# • Softlight •



## • Arah Pencahayaan •

Arah cahaya merujuk pada posisi sumber cahaya terhadap obyek yang dituju. Obyek yang dituju biasanya adalah pelaku cerita dan paling sering adalah bagian wajah. Arah cahaya dapat dibagi menjadi lima jenis, yakni arah depan (***frontal lighting***), arah samping (***side lighting***), arah belakang (***back lighting***), arah bawah (***under lighting***) dan arah atas (***top lighting***).

## • Sumber Cahaya •

Sumber cahaya merujuk pada karakter sumber cahaya, yakni pencahayaan buatan dan pencahayaan natural. Melalui pencahayaan natural, pembuat film hanya menggunakan cahaya apa adanya seperti pada lokasi setting. Kualitas cahaya yang dihasilkan kadang kurang baik, namun efek natural (realistis) dalam sebuah adegan menjadi semakin tinggi.

-

Selama produksi film, sineas umumnya memakai dua sumber cahaya, yakni: sumber cahaya utama (*key light*) dan sumber cahaya pengisi (*fill light*).

## • Rancangan Tata Lampu •

Rancangan tata lampu berhubungan erat dengan aspek teknis, namun sangat berperan besar dalam mendukung suasana, nuansa, serta mood sebuah adegan.

Rancangan tata lampu secara umum dikelompokkan menjadi dua jenis, yakni *high key lighting* dan *low key lighting*.

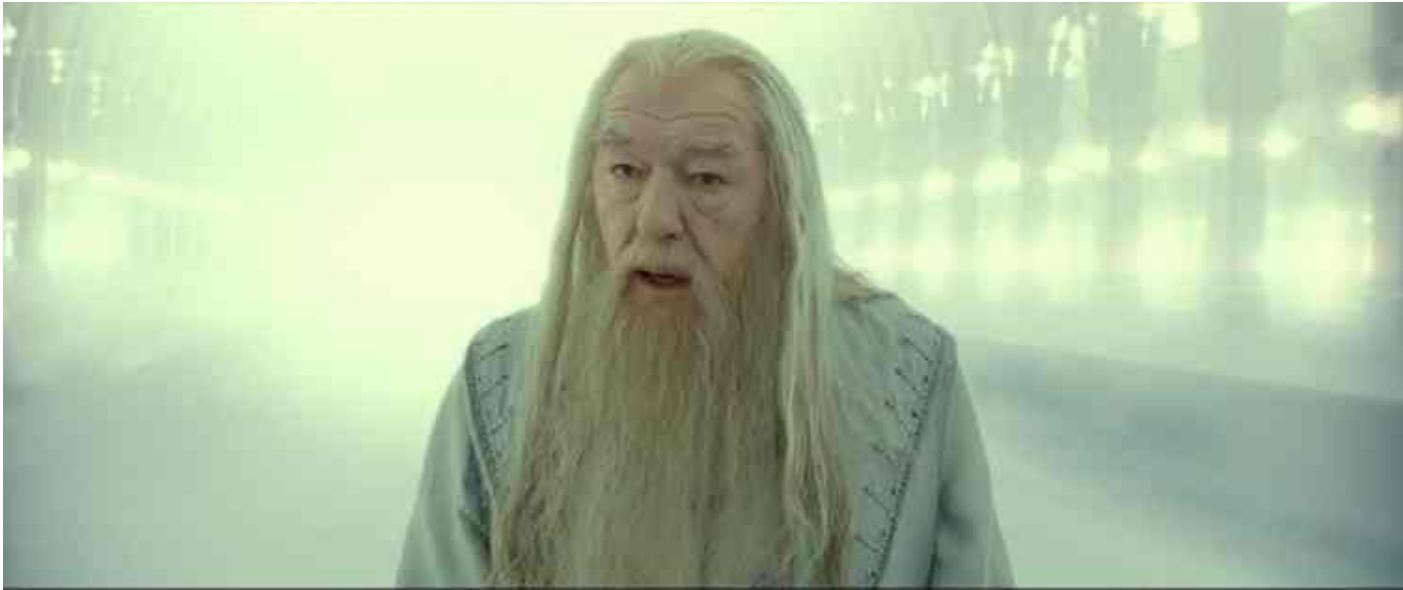
## • High Key Lighting •

High key lighting merupakan satu teknik tata cahaya yang menciptakan batas tipis antara area gelap dan terang. Teknik ini lebih mengutamakan pada warna, bentuk, dan garis yang tegas pada tiap elemen mise-en-scene. Efek bayangan diusahakan seminimal mungkin.

## • High Key Lighting •



## • High Key Lighting •



## • Low Key Lighting •

Low key lighting merupakan suatu teknik tata cahaya yang menciptakan batasan tegas antara gelap dan terang. Teknik ini lebih mengutamakan unsur bayangan yang tegas dalam mise-en-scene. Cahaya utama (key light) yang digunakan berintensitas tinggi dan cahaya pengisi (fill light) biasanya lebih rendah. Teknik ini menimbulkan sebuah efek kontras antara area gelap dan area terang.

-

Teknik low key lighting sering digunakan dalam adegan yang bersifat intim, mencekam, suram, serta misteri.

## • Low Key Lighting •



# • Low Key Lighting •



